

“Penguatan Ketahanan Masyarakat dalam Menghadapi Era New Normal melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian”

Optimalisasi Taman Nglorog Rejo sebagai Upaya Meningkatkan Potensi Wisata
Desa Jeblog

**Dwiningtyas Padmaningrum¹, Alifa Rahma Ashari², Dewi Tjahyaningtyas Setiowati³,
dan Nina Hanifah⁴**

¹*Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta
57126*

²*Program Studi Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret, Surakarta
57126*

³*Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Sebelas Maret, Surakarta 57126*

⁴*Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta
57126*

e-mail: dwiningtyas_p@staff.uns.ac.id¹, ifaashari17@student.uns.ac.id², dewitjahya@student.uns.ac.id³,
ninahanifah@student.uns.ac.id⁴

Abstrak

Perkembangan potensi wisata berbasis komunitas mulai mengalami perkembangan yang menggembirakan, dengan memaksimalkan potensi wisata lokal yang ada pada suatu wilayah termasuk desa. Wisata ini dapat berbentuk atraksi budaya, taman, pusat rekreasi dan edukasi ataupun wisata kuliner. Demikian pula bagi masyarakat Desa Jeblog, Kecamatan Karangnom, Kabupaten Klaten yang memiliki Taman Nglorog Rejo namun belum dikelola secara baik dan sempat terhenti karena pandemi. Potensi taman sebagai wahana bermain, rekreasi dan edukasi perlu dikelola secara lebih baik melalui optimalisasi taman desa sebagai upaya meningkatkan potensi wisata Desa Jeblog. Kegiatan ini bertujuan untuk menghidupkan kembali daya tarik Taman Nglorog Rejo serta upaya promosi melalui media sosial terutama instagram agar lebih dikenal oleh masyarakat, terutama warga Klaten. Optimalisasi taman dilakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Sebelas Maret yang berlangsung. Kegiatan dilakukan secara bertahap, yakni: *survey* lokasi, perancangan program serta pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan diwujudkan dalam bentuk: (1) pengecatan fasilitas taman; (2) penanaman apotek hidup; (3) pemasangan fasilitas seperti: tampah untuk hiasan dan *hardware* stiker sebagai penanda, pemasangan plang apotek hidup serta (4) pengambilan video promosi. Kegiatan optimalisasi taman ini menghasilkan bentuk taman yang dapat dijadikan tempat rekreasi ataupun belajar, khususnya mengenai tanaman apotek hidup serta tayangan promosi melalui media sosial.

Kata kunci: desa, KKN, komunitas, potensi, taman, wisata

Pendahuluan

Taman Nglorog Rejo merupakan salah satu potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Jeblog, Kecamatan Karanganyar. Sebelum adanya pandemi COVID-19, selain sebagai objek wisata yang digunakan untuk rekreasi, Taman Nglorog Rejo juga digunakan untuk kegiatan lain seperti wisata edukasi, *outbound*, *camping*, bahkan terdapat pendopo yang dapat digunakan untuk pertemuan formal. Potensi dan kearifan lokal di Taman Nglorog Rejo menjadi bagian dari produk kreativitas manusia yang bernilai ekonomi. Hal tersebut didukung oleh Vitasurya (2016) mengenai kearifan lokal bersumber dari nilai-nilai adat istiadat, nilai religi dan budaya lokal yang secara alamiah terbentuk dalam suatu kelompok masyarakat untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Pada masa pandemi, segala aktivitas yang bertempat di Taman Nglorog Rejo terhenti karena pandemi COVID-19 sehingga pendapatan asli desa (PAD) mengalami penurunan.

Penutupan desa wisata seperti Desa Jeblog dimaksudkan guna membatasi kerumunan wisatawan yang datang. Masyarakat dituntut untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Menjaga kesehatan adalah salah satu cara praktis untuk mencegah penularan virus COVID-19. Pada dasarnya, sangat mudah terjadi penularan virus COVID-19 ketika orang-orang melakukan kegiatan yang berkerumun.

Upaya untuk menghidupkan kembali daya tarik Taman Nglorog Rejo yang sempat terhenti karena pandemi COVID-19, maka optimalisasi taman dilakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Sebelas Maret yang berlangsung. Salah satu upaya yang dilakukan adalah promosi melalui media sosial terutama instagram agar lebih dikenal oleh masyarakat, terutama warga Klaten. Kegiatan dilakukan secara bertahap, dari mulai *survey* lokasi, perancangan program serta pelaksanaan. Kegiatan optimalisasi taman ini menghasilkan bentuk taman yang dapat dijadikan tempat rekreasi ataupun belajar, khususnya mengenai tanaman apotek hidup serta tayangan promosi melalui media sosial. Respon yang baik dari pemerintah desa serta warga masyarakat Desa Jeblog yang membuat kegiatan ini berjalan dengan baik.

Metode

Kegiatan optimalisasi Taman Nglorog Rejo ini dilaksanakan secara luring. Taman tersebut terletak di Dukuh Ngumbul, Desa Jeblog, Kecamatan Karanganyar Kabupaten Klaten. Partisipan yang turut bergabung pada kegiatan ini adalah Tim KKN 199 dan beberapa warga Desa Jeblog. Kegiatan dilakukan secara bertahap, yakni: *survey* lokasi, perancangan program serta pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan diwujudkan dalam bentuk:

1. Pengecatan fasilitas taman;
2. Penanaman apotek hidup;
3. Pemasangan plang apotek hidup
4. Pemasangan fasilitas seperti: tampah untuk hiasan dan *hardware* stiker sebagai penanda,
5. Pengambilan video promosi.

Pada pelaksanaan optimalisasi Taman Nglorog Rejo ini partisipan selalu menjaga dan menerapkan protokol kesehatan.

Hasil dan Pembahasan

Optimalisasi Taman Nglorog Rejo mempunyai tujuan untuk menghidupkan kembali potensi desa yang terhenti di masa pandemi COVID-19. Taman wisata Nglorog Rejo ini mempunyai beberapa fasilitas yakni pendopo yang digunakan untuk tempat pertemuan, kolam renang anak-anak dan dewasa, tempat bermain, tempat outbond, musholla dan lainnya. Program dari optimalisasi Taman Nglorog Rejo yakni pengecatan kembali taman bermain, penambahan fasilitas, penanaman apotek hidup, pembuatan produk olahan, serta promosi melalui media instagram. Kegiatan Optimalisasi Taman Nglorog Rejo dilaksanakan oleh kelompok KKN UNS selama 5 kali kegiatan dalam 1 periode KKN.

Kegiatan optimalisasi selanjutnya adalah penanaman apotek hidup di Taman Nglorog Rejo. Penanaman apotek hidup bertujuan untuk mengedukasi para wisatawan tentang tanaman yang termasuk empon-empon dan nama latinnya sehingga menjadikan Taman Nglorog Rejo tidak hanya menjadi taman wisata akan tetapi juga menjadi taman edukasi. Tanaman empon-empon yang ditanam diantaranya jahe, kunyit, kencur, brotowali, temulawak, bawang dayak, sereh, pandan dan lainnya. Penanaman tanaman apotek hidup dimulai dari persiapan media tanam dengan membersihkan area media tanam yang akan ditanami apotek hidup, selanjutnya yakni penanaman berbagai macam tanaman apotek hidup tersebut. Tanaman apotek hidup tersebut ditanam pada sebidang tanah di Nglorog Rejo.

Kegiatan optimalisasi Taman Nglorog Rejo selanjutnya adalah pembuatan produk olahan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2021 dalam acara Sosialisasi Izin Olahan Pangan oleh BPOM. Produk olahan dibuat dari bahan-bahan alam, di antaranya menghasilkan produk Bir Pletok dengan bahan-bahan diantaranya jahe, cengkeh, kayu manis, sereh, daun jeruk, kapulaga, gula, dan air. Selain itu, menghasilkan wedang uwuh dan puding dengan bahan alami yaitu buah naga. Bir pletok dan wedang uwuh dikemas dengan botol kemasan bervolume 100 ml dan puding dikemas dengan kemasan plastik kecil. Setelah dikemas dengan baik dan diberi label, produk difoto dengan baik untuk dipromosikan melalui sosial media.

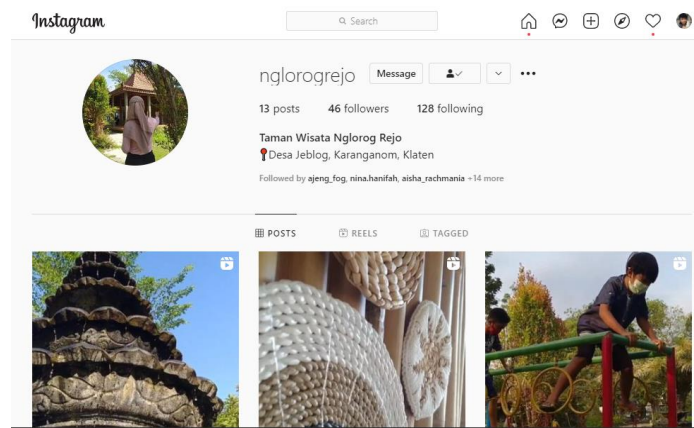


Gambar 1. Penanaman Apotek Hidup



Gambar 2. Dokumentasi Proses Pembuatan Produk Olahan

Kegiatan Optimalisasi Taman Nglorog Rejo lainnya adalah pengambilan video promosi. Promosi dilakukan di akun instagram yang kami buat dan Nom Nom Klaten. Hasil video yang telah diambil berjumlah lima video dengan rincian video pertama berupa video profil Taman Nglorog Rejo sebelum ada perubahan dari Program Kerja kami yang dibuat pada tanggal 7 Agustus 2021 diunggah di akun Instagram @Nglorogrejo. Video kedua berupa video yang menampilkan permainan anak dengan menampilkan beberapa anak yang sedang bermain di permainan tersebut yang dibuat pada tanggal 18 Agustus 2021 dan diunggah pada akun instagram @nglorogrejo. Video ketiga berupa penampilan kegiatan pembuatan lahan apotek hidup yang dibuat pada tanggal 24 Agustus 2021 dan diunggah pada akun instagram @nglorogrejo. Dan video keempat berupa video profil taman Nglorog Rejo dengan menampilkan seluruh sarana dan prasarana yang diunggah pada akun @nomnomklaten di instagram feed dan story pada tanggal 30 Agustus 2021. Promosi tersebut bertujuan supaya Taman Nglorog Rejo bisa lebih dikenal masyarakat sekitar terutama masyarakat Klaten dan Solo Raya.



Gambar 3. Promosi Optimalisasi Taman Nglorog Rejo

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dalam bentuk program kerja Optimalisasi Taman Nglorog Rejo, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan optimalisasi taman Nglorog Rejo bertujuan sebagai upaya meningkatkan potensi wisata Desa Jeblog kepada pemerintah Desa Jeblog serta warga masyarakat Desa Jeblog. Pada kegiatan optimalisasi taman Nglorog Rejo mendapat respon yang baik dari pemerintah desa serta warga masyarakat Desa Jeblog sehingga pelaksanaan optimalisasi dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan optimalisasi taman ini menghasilkan bentuk taman yang dapat dijadikan tempat rekreasi ataupun belajar, khususnya mengenai tanaman apotek hidup. Keberlanjutan dari kegiatan ini, diharapkan dapat menghidupkan kembali daya tarik Taman Nglorog Rejo yang sudah vakum saat pandemi melalui pengoptimalan sesuatu hal yang sudah ada serta melakukan promosi melalui media sosial terutama instagram agar lebih dikenal oleh masyarakat, terutama warga Klaten dan sekitarnya.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada pemberi dana/sponsor yaitu UPKKN LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli - Agustus 2021 dan pemerintah Desa Jeblog serta warga masyarakat Desa Jeblog yang sudah menerima mahasiswa KKN UNS Kelompok 199 dengan sangat baik.

Daftar pustaka

Elistia. (2020). Perkembangan dan Dampak Pariwisata di Indonesia Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1-16.

- Fadjri, M., Pebrianti, B.F. & Putri, S.G. (2020). Optimalisasi Potensi Wisata Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pesanggaran Kecamatan Montong Gading. *Jurnal Warta Desa*, 2(1), 101-109.
- Hardiansyah, G. & Sujana, I. (2020). Teknologi Tepat Guna Untuk Pengolahan Padi Pasca Panen. *Jurnal Abdimas Madani dan Lestari*, 2(1), 10-17.
- Oktaviani dan A Fachiya. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Promosi Umbul Pongkok, Kabupaten Klaten. *Jurnal IPB*, 17(1), 13-27.